

Azizah Yulia Ulfa
Arif Rohman Mansur
Zifriyanthi Minanda Putri



MEMBENTUK KADER LANSIA

Tanggap Bencana



Editor : Arif Rohman Mansur



MEMBENTUK KADER LANSIA

Tanggap Bencana

Indonesia merupakan daerah yang rentan terhadap risiko bencana. Upaya atau pencegahan dari dampak yang akan ditimbulkan ketika bencana terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap prabencana, tanggap darurat dan tahap pemulihan. Dimulai sejak Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030 disepakati, maka telah memberikan perubahan fokus dalam penanganan bencana. Perubahan tersebut yaitu dari konsep manajemen bencana berubah menjadi manajemen risiko bencana. Adanya perubahan ini lebih di fokus kan pada pencegahan munculnya risiko baru dan mengurangi risiko yang sudah ada serta memperkuat ke tangguhan menghadapi bencana.

Sehingga perlunya pengurangan risiko dari potensi bencana yang akan terjadi, salah satunya dengan melakukan mitigasi bencana. Perlunya kontribusi dari masyarakat salah satunya kader, dimana kader menjadi garda terdepan dalam mengurangi risiko bencana. Terutama untuk mengurangi dampak yang akan ditimbulkan kepada kelompok berisiko seperti lansia. Sehingga perlunya pembekalan yang harus didapatkan oleh lansia apa yang dapat dilakukan ketika bencana terjadi.

Kader dapat berperan dalam kesiapsiagaan bencana seperti memberikan penyuluhan mengenai bahaya yang ditimbulkan dari bencana, memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kelangsungan hidup masyarakat selama dan setelah keadaan darurat.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-630-7



9 786234 876307

MEMBENTUK KADER LANSIA TANGGAP BENCANA

Azizah Yulia Ulfa
Arif Rohman Mansur
Zifriyanti Minanda Putri



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MEMBENTUK KADER LANSIA TANGGAP BENCANA

Penulis : **Azizah Yulia Ulfa**
Arif Rohman Mansur
Zifriyanthi Minanda Putri

Editor : Arif Rohman Mansur

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Budi Wahyono, S.Pd.I.

ISBN : 978-623-487-630-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
JANUARI 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil-ladzii bini'matihi tatimmush-saalihaat. Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amal shalih sempurna. Buku yang berjudul "Membentuk Kader Lansia Tanggap Bencana".

Indonesia merupakan daerah yang rentan terhadap risiko bencana. Upaya atau pencegahan dari dampak yang akan ditimbulkan ketika bencana terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap prabencana, tanggap darurat dan tahap pemulihan. Dimulai sejak *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030* disepakati, maka telah memberikan perubahan fokus dalam penanganan bencana. Perubahan tersebut yaitu dari konsep manajemen bencana berubah menjadi manajemen risiko bencana. Adanya perubahan ini lebih di fokus kan pada pencegahan munculnya risiko baru dan mengurangi risiko yang sudah ada serta memperkuat ke tangguhan menghadapi bencana.

Sehingga perlunya pengurangan risiko dari potensi bencana yang akan terjadi, salah satunya dengan melakukan mitigasi bencana. Perlunya kontribusi dari masyarakat salah satunya kader, dimana kader menjadi garda terdepan dalam mengurangi risiko bencana. Terutama untuk mengurangi dampak yang akan ditimbulkan kepada kelompok berisiko seperti lansia. Sehingga perlunya pembekalan yang harus didapatkan oleh lansia apa yang dapat dilakukan ketika bencana terjadi.

Kader dapat berperan dalam kesiapsiagaan bencana seperti memberikan penyuluhan mengenai bahaya yang ditimbulkan dari bencana, memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kelangsungan hidup masyarakat selama dan setelah keadaan darurat.

Buku ini mencoba mengkampanyekan terkait kesiapsiagaan kader lansia dalam melaksanakan mitigasi bencana sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi maupun pengurangan resiko bencana yang akan ditimbulkan pada lansia jika terjadi bencana. Selamat membaca dan semoga buku ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Padang, 04 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 MENGENAL MANAJEMEN BENCANA.....	1
A Pengertian Bencana.....	1
B Kejadian Bencana	3
C Dampak Bencana.....	5
D Pengertian Manajemen Bencana	6
E Mitigasi Bencana	9
BAB 2 KELOMPOK RENTAN LANSIA.....	15
A Definisi Kelompok Rentan.....	15
B Definisi Lansia	17
C Perkembangan Fisik.....	19
D Karakteristik Perilaku Lansia	27
BAB 3 KESIAPAN MENGHADAPI BENCANA	29
A Defenisi Kesiapan.....	29
B Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan..	30
BAB 4 KADER	35
A Pendahuluan.....	36
B Pengertian Kader.....	38
C Fungsi Kader.....	39
D Syarat Menjadi Kader	41
E Peran Kader Bencana.....	42
F Peran Kader Saat Bencana.....	51
G Peran Kader Pasca Bencana	53
H Kesiapan Kader Lansia Melaksanakan Mitigasi Bencana	53
I Lampiran: Pedoman Wawancara.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	59
TENTANG PENULIS	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Visualisasi Bencana.....	1
Gambar 2 Visualisasi Dampak Bencana	5
Gambar 3 Visualisasi Manajemen Bencana	6
Gambar 4 Visualisasi Mitigasi Bencana.....	9
Gambar 5 Menghitung Resiko Bencana.....	11
Gambar 6 Visualisasi Kelompok Rentan Bencana	15
Gambar 7 Visualisasi Lansia.....	17
Gambar 8 Visualisasi Kader	35
Gambar 9 Fungsi Kader	39
Gambar 10 Visualisasi Syarat Menjadi Kader	41
Gambar 11 Visualisasi Peran Kader.....	42

BAB 1

MENGENAL MANAJEMEN BENCANA

A Pengertian Bencana



Gambar 1 Visualisasi Bencana

Sumber: <https://bnpb.go.id/definisi-bencana>

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya dampak korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan,

BAB

2

KELOMPOK RENTAN LANSIA

A Definisi Kelompok Rentan



Gambar 6 Visualisasi Kelompok Rentan Bencana

Sumber:

<https://www.ajnn.net/news/korban-bencana-didominasi-kelompok-rentan/index.html>

BAB 3

KESIAPAN MENGHADAPI BENCANA

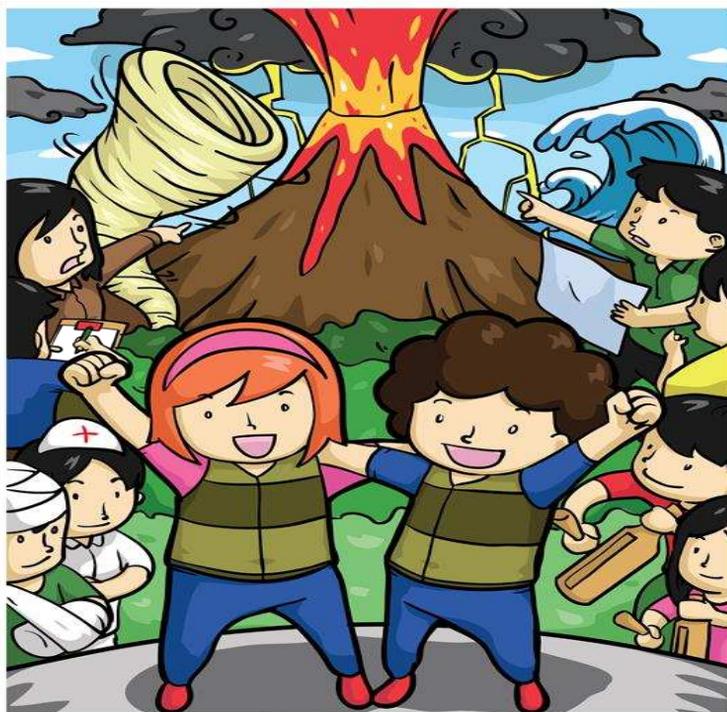
A Defenisi Kesiapan

Menurut (Slameto, 2010), kesiapan yaitu keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap respon yang diberikan, kondisi tersebut meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari. kesiapan didefenisikan sebagaimana sebuah acuan sejauh mana lulusan yang dianggap mempunyai sikap dan atribut yang membuat individu memiliki kesiapan untuk sukses dalam lingkungan kerja yang dipandang sebagaimana indikasi potensi dalam hal kinerja pekerja, kesuksesan, dan potensi untuk promosi dan karir kemajuan (Wingkel, 2010). Hersey dan Blanchard mengemukakan kesiapan meliputi kemampuan dan kemauan (Yama, 2015).

BAB

4

KADER



Gambar 8 Visualisasi Kader

Sumber:

<https://lendah.kulonprogokab.go.id/detil/439/tangguh-hadapi-bencana-bpbd-sosialisasi-kepada-kader-tanggap-bencana-di-desa-bumirejo>

DAFTAR PUSTAKA

- Angela. (2017). Ursing self perception of emergency preparedness a rural hospital. *Journal of Emergency Nursing Vol 43*.
- Berkala, T., Nasional, B., & Bencana, P. (2019). *JURNAL DIALOG PENANGGULANGAN*. 10(1).
- BNPB. (2016). *RBI: Risiko bencana indonesia*. BNPB.
- BNPB. (2017). *Potensi Ancaman Bencana*. [bnpb.go.id](https://www.bnpb.go.id).
<https://www.bnpb.go.id/potensi-ancaman-bencana>
- BNPB. (2022). *Definisi Bencana*.
<https://bnpb.go.id/definisi-bencana>
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management Hand Book*. Asian Development Bank.
- Cherniack, E. P. (2008). The impact of natural disasters on the elderly. *American Journal of Disaster Medicine*, 3(3), 133–139.
- Dharma, A. (2000). *Manajemen Supervisi (Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- DISASTER, & Ugm, K. kebencanaan geografi. (2017). *Penaksiran Risiko Bencana*.
<https://disaster.geo.ugm.ac.id/index.php/berita/penaksiran-risiko-bencana>

- Fallen, R. dan R. B. D. K. (2010). *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Nuha Medika.
- Fredricks, K., Dinh, H., Kusi, M., Yogal, C., Karmacharya, B. M., Burke, T. F., & Nelson, B. D. (2017). *Community Health Workers and Disasters: Lessons Learned from the 2015 Earthquake in Nepal*. December, 1–6. <https://doi.org/10.1017/S1049023X1700680X>
- Friedman, M. B., & Williams, K. A. (2007). *Case Management for Older Persons in Disasters*. 197–211.
- Keliat, Akemal, Daulima, N. H. C., & Nurhaeni, H. (2011). *Keperawatan kesehatan komunitas Jiwa: CMHN basic course*. EGC.
- Kemenkes RI. (2015). *Buku pegangan kader pemberdayaan masyarakat mengelola menghadapi krisis kesehatan*. Kemenkes RI.
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik. Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Maryam. (2012). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. alemma Medika.
- Meilani, N. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Fitramaya.
- Nicholls, K., Picou, J. S., & Lowman, J. (2014). *Enhancing the Utility of Community Health Workers in Disaster Preparedness, Resiliency, and Recovery*. *International Oil Spill Conference Proceedings, 2014(1)*, 170–183.

- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. EGC.
- Oliver, S. (2008). *Storytelling*. United States of America: Reed Elsevier.
- Picou, S., & Lowman, J. A. (2015). *The Utility of Community Health Workers in Disaster Preparedness, Recovery, and Resiliency*. November. <https://doi.org/10.7901/2169-3358-2014.1.170>
- Putera, Roni Ekha; Nurasa, Heru; and Sugandi, Y. S. (2018). Synergizing Stakeholders in Reducing Risk of Earthquake and Tsunami-Disaster in the Most Vulnerable Area Tsunami-Disaster in the Most Vulnerable Area. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*;, Vol. 23 : <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9176>
- Rosyida, A., & Nurmasari, R. (2018). JUMLAH KORBAN DAN KERUSAKAN (STUDI : DATA KEJADIAN BENCANA INDONESIA 2018). 10(1).
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sulistyaningsih, W. (2012). Ketangguhan Mental Anak dalam Menghadapi Bencana. *Jurnal Penanggulangan Bencana Volume 3 Nomor*.
- Teja, M. (2018). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Kelompok Rentan Dalam Menghadapi Bencana

- Alam Di Lombok. *Puslit Badan Keahlian DPR RI*, X(17), 13-14.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional. (2017). *Peta sumber dan bahaya gempa indonesia tahun 2017*. PUSKIM PU-Badan LITBANG-KEMEN PUPR RI.
- Tull, M. (2008). *An overview of PTSD symptoms*. Medical Review Board.
- UNDRR. (2010). *WHO: Community health workers - risk reduction and preparedness*. <https://www.preventionweb.net/news/who-community-health-workers-risk-reduction-and-preparedness>
- WHO. (t.t.). *Module 4 Community Based Health Worker: Action After a Disaster The Humanitarian Response*. https://applications.emro.who.int/dsaf/libcat/WHO_CBDRM_Participants_Work_Book_Module_4_EN.pdf?ua=1
- Wingkel, W. S. dan S. H. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Yama, S. Fuji. (2015). *Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Smk N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.

TENTANG PENULIS



Azizah Yulia ulfa Merupakan alumni Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, sekarang sebagai staff perawat rawat inap di salah satu rumah sakit di Kota Padang, selain menjadi perawat juga aktif menulis buku dan aktif sebagai koordinator PSDM di organisasi peduli anak yatim (Berdikari). Salah satu Motto penulis adalah “Berjuang Tanpa Batas”



Arif Rohman Mansur Merupakan dosen tetap di Bagian Maternitas dan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, Selain menjadi dosen juga aktif menulis buku, pengelola jurnal pengabmas (warta pengabdian Andalas), Ketua GKM Prodi S-1 Keperawatan, Tim Satgas Buku Unand. Salah satu Motto penulis adalah “Berani Mencoba dan Terus Belajar”